



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan objek yang diteliti, desain dari penelitian, variabel-variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data. Peneliti menggunakan data sekunder dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pada penelitian ini juga dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian yang diteliti serta proksi pengukurannya. Selain itu, bab ini menjelaskan juga mengenai sumber pengambilan data serta metode-metode dalam pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti. Analisis data yang digunakan adalah metode regresi linear logistik dan diharapkan dengan metode ini mampu mendapatkan hasil yang signifikan terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan peneliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018 dan Indonesia *Capital Market Directory* (ICMD) 162 perusahaan. Alasan pemilihan laporan keuangan perusahaan manufaktur dikarenakan perusahaan manufaktur memiliki proses bisnis dan proses akuntansi yang lebih panjang dari pada jenis perusahaan lainnya sehingga potensi terjadinya kecurangan laporan keuangan serta diharapkan dapat mendapatkan data dari berbagai macam industri. Selain itu dalam survai yang dilakukan ACFE 2018, melaporkan bahwa kasus *fraud* terbanyak di Asia –Pasifik terjadi disektor manufaktur.

Industri manufaktur tersebut dapat digolongkan menjadi 3 sektor yaitu : sektor industri dasar dan bahan kimia (*basic industry and chemicals*), sektor industri barang konsumsi (*consumer goods industry*), sektor aneka industri (*miscellaneous industry*).



Dalam 3 sektor itu terdapat 20 sub sektor bisnis, yaitu : *Food and Beverages; Tobacco Manufacturers; Textile Mill Product; Apparel and Other Textile Products; Lumber and Wood Products; Paper and Allied Products; Chemical and Allied Products; Adhesive; Plastics and Glass Products; Cement; Metal and Allied Products; Fabricated Metal Products; Stone, Clay, Glass and Concrete Products; Cables; Electronic and Office Equipment; Automotive and Allied Products; Photographic Equipment; Machinery; Pharmaceuticals; dan Consumer Goods.*

B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Cooper & Schindler (2017:148-152), desain atau metode penelitian yang digunakan dalam menjawab masalah ini bila ditinjau dari perspektif yang berbeda dirumuskan sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi formal merupakan suatu studi yang dimulai dengan pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta sumber data yang diperlukan. Berdasarkan tingkat perumusan masalah, penelitian ini termasuk dalam studi formal (*formalized study*), dikarenakan penelitian ini dimulai dengan adanya hipotesis atau batasan masalah penelitian dan menggunakan prosedur yang terperinci dan spesifikasi sumber data, serta dari tujuan penelitian formal yaitu untuk menguji hipotesis yang telah dibuat oleh peneliti dan menjawab pertanyaan yang terdapat di batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*monitoring study*) dimana peneliti menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa



materi tanpa berusaha untuk mengurangi respon dari siapapun. Maka, peneliti tidak melakukan penelitian secara langsung pada perusahaan namun peneliti melakukan pengamatan menggunakan data sekunder, berupa data laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan dalam situs www.idx.co.id dan website resmi perusahaan manufaktur yang menjadi sampel. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: *Total Asset, Total Liabilities, Net Income After Tax, Total Shares owned by Management Divided, Total Common Shares Outstanding, Net Cash provided by Operating Activities, Net Receivable, Net Sales, Cost of Goods Sold, Fixed Asset, Current Asset, Depreciation, Sales and General Administration Expenses, Income From Operating*, Jumlah Dewan Komisaris Independen, Jumlah Total Dewan Komisaris, Opini Audit.

3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat mengontrol dan tidak dapat memanipulasi variabel-variabel yang diteliti. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dalam data-data atau dokumen-dokumen yang sudah ada, sehingga penelitian ini termasuk dalam desain penelitian *ex post facto*. Penelitian ini menggunakan data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 dan 2018.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh dari *Fraud Triangle* terhadap *Financial Statement Fraud* secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kombinasi antara : Studi pelaporan (*reporting study*) berkenaan dengan laporan keuangan perusahaan; Studi deskriptif (*descriptive study*) riset yang berkaitan dengan menemukan siapa,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



apa, dimana, kapan atau berapa banyak; Studi sebab akibat (*causal-explanatory study*) berkenaan dengan mempelajari mengapa, yaitu bagaimana suatu variabel mengakibatkan perubahan pada yang lain.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*, karena penelitian ini mengambil data dari beberapa perusahaan dan selama periode waktu tertentu (*over an extended period of time*) yaitu 3 tahun (2016-2018) dan pada satu waktu tertentu (*at one point in time*).

6. Cakupan Topik

Berdasarkan ruang lingkup penelitian, penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical studies*), karena penelitian ini berusaha mengetahui ciri-ciri populasi dengan melakukan penarikan kesimpulan dari ciri-ciri sampel. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel dependen dan independen.

7. Lingkupan Penelitian

Lingkupan penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field study*) dikarenakan objek penelitian ini bukan merupakan suatu simulasi melainkan berada dalam lingkungan nyata yaitu perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Data yang digunakan didalam penelitian ini berasal dari situs www.idx.co.id atau situs website resmi perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Berikut ini Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Variabel Dependen

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas) Cooper&Schindler (2017:65). Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), untuk kategori perusahaan terindikasi adanya manipulasi (*fraud*) atau tidak diperlukan sebuah model perhitungan yang membantu untuk mendeteksi pergerakan tidak wajar pada laporan keuangan, maka peneliti menggunakan model *Beneish M-Score* dimana model ini terdiri dari 8 variabel untuk pengukurannya Beneish (1999).

Beneish ratio index pertama kali dipublikasikan pada tahun 1999 oleh Beneish dalam jurnalnya yang berjudul “*The Detection of Earning Manipulation*”. Penemuan Beneish tersebut ditandai sebagai penemuan yang besar setelah berhasil mendeteksi kecurangan yang dilakukan Enron jauh sebelum kebangkrutannya tahun 2001. Setelah itu, temuan Beneish tersebut telah dikutip dalam buku teks analisis laporan keuangan, seperti Fridson tahun 2002 dan Stickney et al. Tahun 2003. Temuan ini juga diangkat dalam artikel yang diarahkan oleh auditor, pemeriksa penipuan bersertifikat, dan profesional investasi, seperti pada Cieselski 1998, Merrill Lynch 2000, Wells 2001, DKW 2003, dan Harrington 2005 Beneish et al. (2013).

Kedelapan variabel dari Model *Beneish M-Score* tersebut kemudian digunakan untuk menemukan nilai *M-Score* yang kemudian menjadi indikator penentu sebuah perusahaan adalah manipulator atau bukan. Apabila nilai *M-Score* lebih besar dari -2,22 maka perusahaan terindikasi sebagai manipulator. Sebaliknya apabila lebih kecil maka perusahaan terindikasi sebagai non manipulator. Maka, dirumuskan variabel dengan kategori :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1(Satu) bagi perusahaan yang diindikasikan melakukan kecurangan (manipulator).
- 0(Nol) bagi perusahaan yang tidak diindikasikan melakukan kecurangan (non manipulator).

Tabel 3.1
Variabel Penelitian (Dependen)

$Beneish\ M-Score = -4.84 + 0.920*DSRI + 0.528*GMI + 0.404*AQI + 0.892*SGI + 0.115*DEPI - 0.172*SGAI + 4.679*ACCRUALS - 0.327\ LEVI$	
DSRI (Days Sales Receivable Index)	$(Current\ Year\ Receivables \div Sales) \div (Prior\ Year\ Receivables \div Sales)$
GMI (Gross Margin Index)	$(Prior\ Year\ Gross\ Margin) \div (Current\ Year\ Gross\ Margin)$
AQI (Asset Quality Index)	$(Current\ Year\ Noncurrent\ Assets\ except\ PPE \div Total\ Assets) \div (Prior\ Year\ Noncurrent\ Assets\ except\ PPE \div Total\ Assets)$
SGI (Sales Growth Index)	$Current\ Year\ Sales \div Prior\ Year\ Sales$
DEPI (Depreciation Index)	$[Prior\ Year\ Depreciation \div (Depreciation + PPE)] \div (Current\ Year\ Depreciation \div (Depreciation + PPE))$
SGAI (Sales, General, and Administrative Expenses Index)	$(Current\ Year\ SGA \div Sales) \div (Prior\ Year\ SGA \div Sales)$
ACCRUALS (Accruals Index)	$((Current\ asset - current\ liabilities) - Depreciation) \div Total\ Assets$
LEVI (Leverage Index)	$Total\ Liabilities - Total\ assets$

Sumber : Beneish (1999)

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti, dan manipulasi tersebut mempengaruhi variabel dependen

Hak Cipta dilindungi
sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Cooper&Schindler, 2017:65). Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel

stimulus, predictor, atau antecedent. Variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel yang dikembangkan dari tiga komponen *fraud triangle*, variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. **Financial Stability (ACHANGE)**

Menurut SAS No. 99 AICPA (2002) *financial stability* merupakan kecurangan yang disebabkan oleh tekanan salah satu jenisnya adalah stabilitas atau *profitabilitas* keuangan yang terancam oleh kondisi ekonomi, industri, atau operasi entitas. Menurut Skousen et al. (2008) bentuk manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh manajemen berkaitan dengan pertumbuhan aset perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Skousen et al. (2008) membuktikan bahwa semakin besar rasio perubahan total aset suatu perusahaan maka probabilitas dilakukannya tindakan *fraud* pada laporan keuangan perusahaan tersebut semakin tinggi. Manajemen perusahaan perlu melakukan tindakan proaktif untuk mencegah dan menanggulangi terjadinya *fraud* demi integritas keuangan, reputasi, dan masa depan organisasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini *financial stability* diprosikan dengan rasio perubahan aset selama 2 tahun (ACHANGE). *Asset change* (ACHANGE) dapat digunakan untuk menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$ACHANGE = \frac{Total\ Asset_t - Total\ Asset_{t-1}}{Total\ Asset_{t-1}}$$

b. **Financial Targets (ROA)**

Tekanan yang berasal dari target keuangan adalah tekanan yang berlebihan yang dialami manajemen untuk mencapai suatu target keuangan



yang telah ditentukan oleh direksi (mereka yang bertanggungjawab atas tata kelola atau manajemen) AICPA (2002). *Return on Assets* (ROA) adalah ukuran kinerja operasi yang banyak digunakan untuk menunjukkan seberapa efisien aset telah digunakan. ROA sering digunakan untuk menilai kinerja manajer dan dalam menentukan bonus, kenaikan upah Skousen et al. (2008).

Tentu dengan adanya target profitabilitas akan memberikan tekanan tersendiri bagi manajemen yang membuat mereka harus bekerja keras untuk merealisasikannya. Semakin tinggi target ROA yang diperoleh, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam penggunaan aset perusahaan maka kemungkinan untuk *fraud* semakin tinggi. Karena itu, ROA sebagai proksi dari *financial targets* yang dapat diukur dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

c. Personal Financial Need (OSHIP)

Personal financial need merupakan suatu keadaan dimana keuangan perusahaan turut dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan Skousen et al. (2008). Variabel ini diproksikan dengan rasio kepemilikan saham oleh orang dalam yang disebut dengan OSHIP. Kepemilikan sebagian saham oleh orang dalam ini dapat dijadikan sebagai kontrol dalam pelaporan keuangan. Semakin tinggi nilai OSHIP, maka kemungkinan kecurangan laporan keuangan semakin tinggi. Rasio kepemilikan saham oleh orang dalam dapat diukur dengan rumus:

$$OSHIP = \frac{\text{Total saham yang dimiliki oleh orang dalam}}{\text{Total saham biasa yang beredar}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. **External Pressure (LEVERAGE)**

External pressure merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi persyaratan atau harapan dari pihak ketiga AICPA (2002). Untuk mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan tambahan utang atau sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif Skousen et al. (2008). Untuk memenuhi syarat daftar bursa, membayar utang atau memenuhi perjanjian utang, oleh karena itu peneliti menggunakan proksi *leverage* (LEV) dimana rasio arus kas bebas yang diukur dengan rumus:

$$\text{Lev} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Asset}}$$

e. **Nature Of Industry (RECEIVABLE)**

Loebbecke et al. (1989) dalam Skousen et al., (2008) mengatakan bahwa kecurangan dalam sampel mereka melibatkan salah satunya melibatkan akun piutang. Hal tersebut menyebabkan adanya peluang (*Oppurtunity*) kecurangan laporan keuangan dimana saldo dalam akun-akun tersebut sebagian besar ditentukan berdasarkan perkiraan dan penilaian subyektif untuk akun-akun yang tidak dapat ditagih. Oleh karena itu, peneliti menggunakan rasio perubahan tingkat piutang sebagai proksi dari *nature of industry* (RECEIVABLE) yang dapat diukur dengan rumus:

$$\text{RECEIVABLE} = \frac{\text{Receivable}_t}{\text{Sales}_t} - \frac{\text{Receivable}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$$

f. **Ineffective Monitoring (BDOUT)**

Ineffective monitoring merupakan keadaan dimana perusahaan tidak memiliki unit pengawasan yang efektif memantau kinerja perusahaan AICPA (2002). *Ineffective monitoring* dapat terjadi karena adanya dominasi manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil, tanpa kontrol kompensasi,

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tidak efektifnya pengawasan dewan direksi dan komite audit atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal dan sejenisnya AICPA (2002). Semakin tinggi rasio BDOUT semakin rendah kemungkinan terjadinya *fraud*. Oleh sebab itu penelitian ini memproksikan *ineffective monitoring* pada rasio jumlah dewan komisaris independen (BDOUT), diukur dengan rumus:

$$\text{BDOUT} = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah total dewan komisaris}}$$

g. **Rasionalization (OPINI)**

Rasionalisasi adalah faktor yang sulit untuk diukur untuk mendeteksi kecurangan seperti manajemen laba Auditor dapat memberikan beberapa opini atas perusahaan yang diaudit sesuai dengan kondisi yang terjadi pada perusahaan tersebut Skousen et al. (2008). Opini tersebut merupakan bentuk tolerir dari auditor atas manajemen laba. Hal ini memungkinkan manajemen untuk bersikap rasionalisasi atau menganggap kesalahan yang dibuatnya tidaklah salah, dikarenakan telah ditolerir oleh auditor dalam Skousen et al. (2008). Oleh karena itu, penelitian ini memproksikan *Rasionalization* dengan *audit report* yang menggunakan variabel *dummy*. Adapun menggunakan variabel *dummy* sebagai berikut :

- Kode 1, jika perusahaan menerima opini audit wajar tanpa pengecualian.
- Kode 0, jika perusahaan menerima opini audit selain wajar tanpa pengecualian atau wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas.



Tabel 3.2
Variabel Penelitian (Independen)

No	Variabel	Jenis Variabel	Proksi	Simbol	Skala	Pengukur
1	<i>Financial Statement Fraud</i>	Dependen	<i>Beneish Model</i>	MSCORE	<i>Dummy</i>	Hasil dari persamaan beneish model
2	<i>Pressure</i>	Independen	<i>Financial Stability Pressure</i>	ACHANGE	<i>Rasio</i>	Perubahan aset
3	<i>Pressure</i>	Independen	<i>Financial Target</i>	ROA	<i>Rasio</i>	Laba bersih dibandingkan dengan total aset
4	<i>Pressure</i>	Independen	<i>Personal Financial Need</i>	OSHIP	<i>Rasio</i>	Perbandingan kepemilikan saham orang dalam dengan masyarakat
5	<i>Opportunity</i>	Independen	<i>External Pressure</i>	LEV	<i>Rasio</i>	Perbandingan total loabilitas dengan total aset
6	<i>Opportunity</i>	Independen	<i>Nature of Industry</i>	RECEIVABLE	<i>Rasio</i>	Perubahan piutang dibandingkan dengan penjualan
7	<i>Opportunity</i>	Independen	<i>Ineffective Monitoring</i>	BDOUT	<i>Rasio</i>	Perbandingan jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris
8	<i>Rasionalization</i>	Independen	<i>Rasionalization</i>	OPINI	<i>Dummy</i>	Opini Audit

Sumber : Skousen et al. (2009)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan teknik observasi. Observasi melibatkan kegiatan melihat, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan perilaku, tindakan atau peristiwa secara terencana Sekaran et al. (2017 : 151). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder (*secondary data*) mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber – sumber yang sudah Sekaran, et al. (2017 : 130). Data yang digunakan diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dalam situs www.idx.co.id, *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)* dan situs website asli perusahaan sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*.

Berikut ini kriteria yang ditetapkan peneliti untuk proses pengambilan sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 Januari 2015 dan tidak *delisting* selama periode pengamatan 2016-2018 yang diperoleh dari www.idx.co.id atau situs website asli perusahaan sampel.
2. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain *Total Asset, Total Liabilities, Net Income After Tax, Total Shares owned by Management Divided, Total Common Shares Outstanding, Net Cash provided by Operating Activities, Net Receivable, Net Sales, Cost of Goods Sold, Fixed Asset, Current Asset, Depreciation, Sales and General Administration Expenses, Income From Operating*, Jumlah Dewan Komisaris Independen, Jumlah Total Dewan Komisaris, Opini Audit yang diambil dari laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id atau situs website asli perusahaan sampel.
3. Perusahaan memiliki data yang lengkap untuk pengukuran seluruh variabel.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan tipe *purposive judgemental sampling*. *Purposive judgemental sampling* merupakan metode pengambilan sampel sumber data dengan kriteria-kriteria tertentu Cooper & Sehindler (2014:359). Metode ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Kriteria - kriteria yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 - 2018.
2. Perusahaan tidak mengalami *delisting* dalam arti perusahaan yang *listing* sebelum 1 Januari 2015 (Tanggal IPO).
3. Data laporan keuangan tahunan selama periode 2015 - 2018 tersedia secara lengkap dan jelas dalam www.idx.co.id atau situs website asli perusahaan sampel.
4. Laporan keuangan tahunan perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.
5. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2015 - 2018.
6. Tidak berpindah sektor selama tahun pengamatan 2015 – 2018.

Tabel 3.3
Tabel Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.	162
2.	Perusahaan <i>listing</i> setelah 1 Januari 2015 (Tanggal IPO) atau mengalami <i>delisting</i> pada periode 2016-2018.	(15)
3.	Data laporan keuangan tahunan selama periode 2016-2018 tidak tersedia secara lengkap dan tidak jelas.	(26)
4.	Laporan keuangan tahunan perusahaan menggunakan mata uang asing.	(8)
5.	Perusahaan mengalami kerugian periode 2015-2018.	(71)
6.	Berpindah sektor selama tahun pengamatan 2015 – 2018.	(12)
	Jumlah Perusahaan yang menjadi Sampel	30
	Periode Penelitian (Tahun)	3
	Jumlah Sampel 2016 – 2018	90

Sumber : Data Penelitian

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala nominal dimana skala pengukurannya dinyatakan kategori atau kelompok dari suatu subyek dan metode analisis data penelitian ini adalah satu variabel terikat (*non-metrik*) dan lebih dari satu variabel bebas (*metrik dan non-metrik*). Penulis menggunakan teknis analisis data



berupa analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Regresi logistik ini dipilih karena variabel dependen dalam penelitian ini berupa data kategorial berskala nominal (*non metrik*), dimana variabel dependen merupakan variabel *dummy* mempunyai dua nilai kategori yang saling berlawanan atau bersifat dikotomi (terindikasi melakukan kecurangan dan tidak terindikasi melakukan kecurangan). Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi, karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (*metrik*) dan kategorial (*non-metrik*). Dalam hal ini dapat dianalisis dengan *logistic regression* karena tidak perlu asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Oleh karena itu, *logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi *multivariate normal distribution* tidak dipenuhi Ghozali (2016). Sehingga tidak dipenuhinya asumsi *multivariate normal distribution*, maka pada penelitian regresi logistik ini tidak memerlukan uji asumsi klasik. Aplikasi yang digunakan untuk pengolahan hasil penelitian adalah IBM SPSS versi 24. Data sampel akan dianalisis dan diolah dengan beberapa metode sebagai berikut :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari setiap variabel penelitian Ghozali (2016:19). Standar deviasi, minimum dan maksimum menunjukkan persebaran data, sedangkan *mean* menunjukkan nilai rata-rata dari data yang bersangkutan.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Penelitian ini menggunakan data *time series*. Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regression: the dummy variabel approach* untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian



(penggabungan data *cross - sectional* dengan *time series*) dapat dilakukan.

Selain itu pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi yang ada. Bila terbukti terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, maka data penelitian tidak dapat di *pool*, melainkan harus dilakukan penelitian secara *cross-sectional*. Sebaliknya, jika tidak terdapat perbedaan *intercept, slope*, atau keduanya di antara persamaan regresi, *pooling* data dapat dilakukan.

Pengujian hipotesis dengan model regresi logistik (logit) ini digunakan untuk menguji pengaruh *Financial Stability, Financial Targets, Personal Financial Need, External Pressure, Nature Of Industry, Ineffective Monitoring dan Rationalization* terhadap *Financial Statement Fraud*. Model regresi logistik dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \ln \frac{Fraud}{1 - Fraud} = & \beta_0 + \beta_1 ACHANGE + \beta_2 ROA + \beta_3 OSHIP + \beta_4 LEV \\ & + \beta_5 RECEIVABLE + \beta_6 BDOUT + \beta_7 OPINI + \beta_8 D1 + \beta_9 D2 \\ & + \beta_{10} D1.ACHANGE + \beta_{11} D1.ROA + \beta_{12} D1.OSHIP \\ & + \beta_{13} D1.LEV + \beta_{14} D1.RECEIVABLE + \beta_{15} D1.BDOUT \\ & + \beta_{16} D1.OPINI + \beta_{17} D2.ACHANGE + \beta_{18} D2.ROA \\ & + \beta_{19} D2.OSHIP + \beta_{20} D2.LEV + \beta_{21} D2.RECEIVABLE \\ & + \beta_{22} D2.BDOUT + \beta_{23} D2.OPINI + \varepsilon \end{aligned}$$

Keterangan :

$\ln \frac{Fraud}{1 - Fraud}$	Variabel <i>dummy</i> : kode 1 (satu) untuk perusahaan yang ada <i>earnings manipulation</i> . kode 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak ada <i>earnings manipulation</i> .
FRAUD	<i>Earnings Management</i> menggunakan Variabel <i>dummy</i> : kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan. kode 0 (nol) untuk yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan.
D1	Variabel <i>dummy</i> (tahun) ; 1 = 2017; 0 = selain 2017
D2	Variabel <i>dummy</i> (tahun) ; 1 = 2018; 0 = selain 2018
ACHANGE	Merupakan persentase perubahan aset selama dua tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ROA	Perputaran Aset
OSHIP	Kepemilikan saham oleh orang dalam
LEV	Rasio <i>Leverage</i>
RECEIVABLE	Selisih antara persentase piutang tahun ini dengan tahun lalu.
BDOUT	Dewan komisaris independen
OPINI	Opini Audit, menggunakan Variabel <i>dummy</i> : 1 = selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 0 = Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
	<i>Residual Error</i>
β_0	Koefisien regresi konstanta
$\beta_1 - \beta_{23}$	Koefisien regresi masing-masing proksi

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Uji Wald (Sig-Wald) perkalian variabel independen dengan D1 dan D2 dengan nilai α ($\alpha=5\%$) dengan periode penelitian tiga tahun. Kriteria untuk pengambilan keputusan uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai Uji Wald (Sig-Wald) > 0,05 berarti tidak signifikan, maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- b) Jika nilai Uji Wald (Sig-Wald) < 0,05 berarti signifikan, maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

3. Analisis Regresi Logistik

Konsep dasar regresi logistik yang peneliti gunakan adalah data perusahaan manufaktur yang sudah melalui proses pemilihan sampel dengan jumlah perusahaan sebanyak 30 perusahaan. Variabel dependen (terkait) dalam penelitian ini adalah kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*), yang dinyatakan dengan variabel *dummy*, dimana kategori 1 (Satu) bagi perusahaan yang diindikasikan melakukan kecurangan (*manipulator*) dan kategori 0 (Nol) bagi perusahaan yang tidak diindikasikan melakukan



kecurangan (non manipulator). Tahapan pengujian dengan analisis regresi logistik sebagai berikut :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Ghozali (2016: 328) mengatakan langkah pertama menilai *overall fit model* terhadap data, terdapat beberapa uji statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis untuk menilai model *fit* sebagai berikut :

Ho: Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

Ha: Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

Dari hipotesis ini jelas bahwa kita tidak akan menolak hipotesa nol supaya terjadi model *fit* dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Untuk menguji hipotesis nol dan alternative, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$. Statistik $-2\text{Log}L$ dapat juga digunakan untuk menentukan jika variabel bebas ditambahkan kedalam model agar lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (apakah secara signifikan memperbaiki model *fit*). Penilaian keseluruhan model regresi menggunakan nilai $-2\text{Log}L$, jika terjadi penurunan dalam nilai $-2\text{Log}L$ pada blok kedua (*block number=0*), maka dapat disimpulkan bahwa model yang dihipotesiskan dalam penelitian ini *fit* dengan data.

b. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R square*)

Cox dan Snell's R square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 (nol) sampai 1 (satu). Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell R2* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke's R2* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R2* pada multiple regression Ghozali (2016: 328). Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen Ghozali (2016: 95).

c. **Menguji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*)**

Ghozali (2016: 95), mengatakan untuk mengetahui kelayakan model regresi dapat dinilai dengan menggunakan *Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test*. *Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test* menguji dengan hipotesa sebagai berikut H_0 : Model yang dihipotesiskan *fit* dengan data, berarti data observasi cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan Antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan *fit*). H_a : Model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data.

Nilai *goodness of fit test* diukur dengan nilai *Chi-Square*. Dasar pengambilan keputusan untuk menilai kelayakan model regresi logistik:

- (1) Jika nilai signifikan *Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



observasinya sehingga model *Goodness of Fit* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

- (2) Jika nilai *Homser and Lameshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya Ghozali (2016: 329).

d. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menggunakan tabel 2x2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada model yang sempurna, semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model logistik mempunyai varian yang sama (homoskedastistas), maka persentase kedua baris yang benar akan sama Ghozali (2016: 329). Tabel klasifikasi ini menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan terjadinya *financial statement fraud* yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Kriteria Pengujian Hipotesis (Uji Wald)

Menurut Harlan (2018) uji wald digunakan untuk menguji hasil hipotesis tiap variabel satu per satu, masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah :

H_0 : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengujian hipotesis, pertama tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Kedua jika nilai angka *p-value* pada kolom Sig < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tolak H_0



atau suatu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai *p-value* pada kolom Sig > nilai α ($\alpha = 5\%$), maka tidak tolak H_0 atau suatu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

f. Model Regresi Logistik yang Terbentuk

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*) untuk melihat pengaruh *Financial Stability Pressure, Financial Targets, Personal Financial need, External Pressure, Nature of Industry, Ineffective Monitoring, Rasionalization* terhadap *Financial Statement Fraud* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Model regresi dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{\text{Fraud}}{1 - \text{Fraud}} = \beta_0 + \beta_1 \text{ACHANGE} + \beta_2 \text{ROA} + \beta_3 \text{OSHIP} + \beta_4 \text{LEV} + \beta_5 \text{RECEIVABLE} + \beta_6 \text{BDOUT} + \beta_7 \text{OPINI} + \varepsilon$$

Keterangan :

$\text{Ln} \frac{\text{Fraud}}{1 - \text{Fraud}}$	Variabel <i>dummy</i> : kode 1 (satu) untuk perusahaan yang ada <i>earnings manipulation</i> . kode 0 (nol) untuk perusahaan yang tidak ada <i>earnings manipulation</i> .
FRAUD	<i>Earnings Management</i> menggunakan Variabel <i>dummy</i> : kode 1 (satu) untuk perusahaan yang melakukan kecurangan laporan keuangan. kode 0 (nol) untuk yang tidak melakukan kecurangan laporan keuangan.
ACHANGE	Merupakan persentase perubahan aset selama dua tahun.
ROA	Perputaran Asset
OSHIP	Kepemilikan saham oleh dewan direksi dan dewan komisaris
LEV	Rasio <i>Leverage</i>
RECEIVABLE	Selisih antara persentase piutang tahun ini dengan tahun lalu.
BDOUT	Dewan komisaris independen
OPINI	Opini Audit, menggunakan Variabel <i>dummy</i> : 1 = selain Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) 0 = Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)
ε	<i>Residual Error</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

β_0	Koefisien regresi konstanta
$\beta_1 - \beta_7$	Koefisien regresi masing-masing proksi

4. Independent – Sample T Test

Uji beda t-test digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Tes ini juga digunakan untuk menguji perbedaan karakteristik dari kedua kelompok sub sampel *fraud* dan *non fraud* berdasarkan 7 variabel independen. Kriteria untuk mengetahui apakah varians populasi identik atau tidak dengan hipotesis sebagai berikut :

- a) Jika profitabilitas $> 0,05$, maka H_0 tidak dapat ditolak jadi *variance* sama
- b) Jika profitabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak jadi *variance* berbeda.

Ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan, pertama kita harus menguji dahulu asumsi apakah *variance* populasi kedua sampel sama (*equal variance assumed*) atau berbeda (*equal variances not assumed*) dengan melihat nilai *levene test*. Setelah kita mengetahui apakah *variance* sama atau berbeda, langkah kedua adalah melihat nilai t-test untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan dengan melihat nilai Sig. (2-tailed) Ghozali (2016: 65).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

